

PRESPEKTIF MERANTAU
DALAM NOVEL *DIJEMPUT MAMAKNYA* KARYA HAMKA
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

**PRESPEKTIF MERANTAU DALAM NOVEL *DIJEMPUT MAMAKNYA* KARYA
HAMKA, TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Oleh: AKBAR

(pembimbing I: Drs. Wasana, M. Hum; pembimbing II: Herry Nur Hidayat. S.S.
M. Hum)

ABSTRAK

Novel *Dijemput Mamaknya* merupakan sebuah karya sastra yang merefleksikan fakta kemanusiaan pengarang terhadap kritikan lingkungan sosial, adat dan budaya Minangkabau. Dalam penelitian ini akan mengungkap hubungan antara struktur cerita dengan struktur sosial masyarakat terhadap merantau yang merefleksikan karya sastra tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap pandangan Hamka terhadap merantau yang tergambar di dalam novel *Dijemput Mamaknya*.

Penelitian novel *Dijemput Mamaknya* ini menggunakan tinjauan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan sebuah teori yang menganalisis struktur intrinsik dan ekstrinsik sebagai landasan awal terhadap cerminan pandangan pengarang. Dalam penelitian ini menggunakan metode dialektik, dimana metode ini mengembangkan konsep pemahaman-penjelasan terhadap objek, aspek-aspek dan struktur-struktur pembangun objek penelitian, dan kemudian di analisis menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

Penelitian ini menyimpulkan prespektif merantau dalam novel *Dijemput Mamaknya* yang terrefleksi melalui pandangan pengarang. Pandangan pengarang atau Hamka terhadap sosial masyarakat dan mengenai kritikan-kritikan terhadap aspek sosial, adat dan budaya masyarakat Minangkabau. Pengarang sebagai subjek kolektif yang mewakili kelompok intelektual Minangkabau terhadap kritikan perubahan dan perkembangan antara adat, budaya dan sosial masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: *Hamka, Novel Dijemput Mamaknya, Sosial Masyarakat Minangkabau, Sosiologi Sastra.*